

## **Pengembangan Kewirausahaan melalui Simulasi Bisnis “Pasar Kaget” Bagi Siswa SMA Baranglombo**

### ***Entrepreneurship Development through the “Pasar Kaget” Business Simulation for SMA Baranglombo Students***

<sup>1</sup>St. Salmah Sharon, <sup>1</sup>Asriah Syam, <sup>1</sup>Yuyun Karystin Meilisa Suade,  
<sup>1</sup>Novalina Gloria Simanungkalit

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ciputra Makassar.

Korespondensi: S.S. Sharon, [salmah.sharon@ciputra.ac.id](mailto:salmah.sharon@ciputra.ac.id)

Naskah Diterima: 22 Mei 2024. Disetujui: 10 Agustus 2024. Disetujui Publikasi: 31 Januari 2025

**Abstract.** The development of entrepreneurship among high school (SMA) students is a strategic effort to create an independent and innovative young generation. This article discusses the community service program implemented at Baranglombo' High School to improve students' entrepreneurial skills through business simulation methods. This program is designed to provide students with practical experience in managing a small business, from planning to operational implementation. The method used is training and direct practice in the form of a business simulation, where students act as entrepreneurs who manage their businesses. This program involves activities such as business planning, marketing, financial management, and performance evaluation. The results of the service show a significant increase in students' understanding of the concept of entrepreneurship and their ability to apply business theory to real practice. Additionally, students also show improvements in management, decision-making, and teamwork skills. This program successfully fosters an entrepreneurial spirit among students, prepares them for the challenges of the business world, and provides valuable practical experience. This program concludes that business simulation is an effective method for developing entrepreneurial skills among high school students. This program not only increases students' knowledge and skills but also motivates students to become creative and innovative young entrepreneurs. Thus, developing entrepreneurship through business simulations can be one solution to facing economic challenges in the future, especially in creating new jobs and reducing unemployment rates among youth.

**Keywords:** *Entrepreneurship, business simulation, SMA student, national education day, skills development.*

**Abstrak.** Pengembangan kewirausahaan di kalangan siswa sekolah menengah atas (SMA) merupakan upaya strategis untuk menciptakan generasi muda yang mandiri dan inovatif. Artikel ini membahas program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMA Baranglombo' dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan siswa melalui metode simulasi bisnis. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada siswa dalam mengelola bisnis kecil, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan operasional. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan praktik langsung dalam bentuk simulasi bisnis, di mana siswa berperan sebagai pengusaha yang mengelola usaha siswa sendiri. Program ini melibatkan kegiatan seperti perencanaan bisnis, pemasaran, manajemen keuangan, dan evaluasi kinerja. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap konsep kewirausahaan dan kemampuan siswa dalam menerapkan teori bisnis ke dalam praktik nyata. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan dalam keterampilan manajemen, pengambilan keputusan, dan kerja sama tim. Program ini berhasil menumbuhkan semangat kewirausahaan di kalangan siswa, mempersiapkan siswa untuk tantangan dunia bisnis, dan memberikan pengalaman praktis yang

berharga. Kesimpulan dari program ini adalah bahwa simulasi bisnis merupakan metode yang efektif dalam pengembangan keterampilan kewirausahaan di kalangan siswa SMA. Program ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa, tetapi juga memotivasi siswa untuk menjadi pengusaha muda yang kreatif dan inovatif. Dengan demikian, pengembangan kewirausahaan melalui simulasi bisnis dapat menjadi salah satu solusi dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja baru dan mengurangi angka pengangguran di kalangan pemuda.

**Kata kunci:** *Kewirausahaan, simulasi bisnis, siswa SMA, hari pendidikan nasional, pengembangan keterampilan.*

## **Pendahuluan**

Mitra dalam pengabdian ini adalah Sekolah Menengah Atas (SMA Baranglompo', yang terletak di Pulau Baranglombo, Kota Makassar. Sekolah ini memiliki siswa-siswa yang antusias dan berpotensi dalam berbagai bidang, namun kurangnya kesempatan untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh sekolah tersebut. Di tengah semangat untuk memperingati Hari Pendidikan Nasional, perhatian terhadap pembentukan keterampilan kewirausahaan di kalangan siswa menjadi hal yang semakin mendesak. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap konsep kewirausahaan dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi siswa (Ismanto dkk., 2021; Zurina, 2019). Selain itu, program pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan kemampuan inovatif menjadi pengusaha muda yang kreatif dalam mengembangkan kewirausahaan sehingga dapat menjadi pengusaha yang tangguh dan sukses menghadapi persaingan global (Ma'rufi dkk., 2020; Listyaningsih dkk., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa simulasi bisnis merupakan metode yang efektif dalam mengatasi kekurangan keterampilan kewirausahaan di kalangan siswa SMA Baranglompo'.

Melalui program pengembangan kewirausahaan ini, siswa diberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai pelatihan dan simulasi bisnis yang dirancang untuk membekali siswa dengan keterampilan praktis dan pengetahuan dasar mengenai dunia bisnis. Dengan demikian, keterampilan dan inovasi kewirausahaan siswa dapat ditingkatkan secara signifikan, mempersiapkan siswa menjadi wirausahawan yang kompeten dan kreatif di masa depan (Nuraeningsih dkk., 2021; Putri & Nawawi, 2023; Rizan & Utama, 2020) Pengabdian ini melibatkan berbagai aktivitas seperti pembuatan rencana bisnis, pengelolaan keuangan, strategi pemasaran, dan penjualan produk. Dengan pendekatan ini, siswa dapat belajar melalui pengalaman langsung, menghadapi tantangan nyata, dan mengembangkan kepercayaan diri untuk memulai usaha sendiri. Dengan dukungan yang komprehensif, diharapkan pengabdian ini dapat memberikan dampak yang lebih luas dalam membentuk generasi muda yang mandiri dan mampu berkontribusi positif terhadap perekonomian lokal. Pengembangan kewirausahaan melalui simulasi bisnis tidak hanya meningkatkan keterampilan individu tetapi juga berpotensi menciptakan lapangan kerja baru dan mengurangi tingkat pengangguran di kalangan pemuda, khususnya di wilayah kepulauan seperti Baranglompo'.

Program kewirausahaan bagi siswa SMA memiliki banyak manfaat yang penting dalam mempersiapkan siswa SMA untuk masa depan. Pertama, program ini membantu siswa mengembangkan keterampilan kewirausahaan yang penting untuk sukses di dunia bisnis (Amin dkk., 2022). Dengan mempelajari konsep bisnis, merancang rencana bisnis, dan mengelola proyek bisnis, siswa belajar untuk menjadi pengusaha yang inovatif dan mandiri. Selain itu, program kewirausahaan juga meningkatkan kreativitas dan kemampuan *problem-solving* siswa, karena siswa harus menemukan solusi untuk tantangan bisnis yang dihadapi (Firmansyah, 2020; Pradipta & Iffan, 2021; Rizan & Utama, 2020; Windyarsita & Anggraeni, 2022). Dengan demikian, program kewirausahaan tidak hanya membantu siswa

mempersiapkan diri untuk berkarir di dunia bisnis, tetapi juga mengembangkan keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Permasalahan yang dihadapi oleh Mitra adalah kurangnya akses siswa SMA Baranglombo' terhadap pengalaman praktis dalam bidang kewirausahaan. Keterbatasan akses siswa SMA yang ada di pulau adalah keterpencilan geografis. Pulau Baranglombo' memiliki infrastruktur transportasi dan konektivitas yang terbatas, membuatnya sulit untuk dijangkau oleh siswa yang tinggal di pulau-pulau terpencil. Kurangnya sarana transportasi yang memadai seperti kapal feri serta jarak yang jauh dari pusat kota atau pusat pendidikan, menjadi hambatan utama bagi siswa untuk mengakses pendidikan. Selain itu, terbatasnya fasilitas pendidikan seperti sekolah di pulau Baranglombo' juga membatasi kesempatan siswa untuk melakukan kreativitas dan melanjutkan pendidikan setelah menyelesaikan pendidikan menengah atas. Kondisi ini dapat mengakibatkan kesenjangan pendidikan antara siswa di pulau dengan siswa yang tinggal di wilayah yang lebih terjangkau secara geografis. Meskipun siswa menerima pelajaran teoritis tentang kewirausahaan di kelas, namun kurangnya kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam situasi nyata menjadi penghambat dalam pengembangan keterampilan.

Sebagai solusi, Tim Pengabdian bekerja sama dengan Sekolah SMA Baranglombo' melaksanakan program pengabdian Masyarakat dengan melakukan simulasi bisnis di SMA Baranglombo'. Pengabdian ini melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan praktis bisnis, pemasaran, manajemen keuangan, dan evaluasi bisnis yang dilakukan. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa dapat memperoleh pengalaman praktis yang berharga dan mengembangkan keterampilan kewirausahaan dengan lebih baik. Hasil penelitian Ariyani dkk, 2020; Krisnawati dkk, 2021; Safitri dkk., 2022; Singarimbun, 2023) membuktikan bahwa simulasi bisnis dapat mendorong optimalisasi *skill* dalam berwirausaha.

Solusi yang diimplementasikan dalam kegiatan pengabdian ini didukung oleh referensi dari jurnal-jurnal terbaru yang membahas tentang pendekatan simulasi bisnis dalam pengembangan keterampilan kewirausahaan (Safitri dkk, 2022). Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa pendekatan praktis seperti ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan kewirausahaan siswa (Ie & Tunjungsari, 2021; Soelistyowati dkk, 2023; Titop dkk, 2024). Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan siswa SMA Baranglombo' melalui pengalaman simulasi bisnis, dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif dalam persiapan siswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja di masa depan.

### **Metode Pelaksanaan**

**Tempat dan Waktu.** Tempat pelaksanaan pengabdian dilaksanakan di SMAS Baranglombo' pada tanggal 04 Mei 2024. Tempat pelaksanaan kegiatan adalah di ruang kelas dan area sekolah yang tersedia.

**Khalayak Sasaran.** Seluruh siswa SMA Baranglombo' yang berjumlah sekitar 210 orang yang menjadi partisipan dalam pengabdian ini. Sebelum pelaksanaan kegiatan, dilakukan observasi ke Sekolah SMA Baranglombo untuk mengidentifikasi tingkat kebutuhan siswa terhadap kewirausahaan.

**Metode Pengabdian.** Metode pengabdian ini dilakukan melalui kegiatan workshop dengan memaparkan materi dan dilanjutkan menggunakan simulasi bisnis yakni di mana siswa bekerja dalam tim untuk mengembangkan bisnis start-up dari awal hingga pelaksanaan. Dengan simulasi bisnis ini siswa diberi tantangan untuk merancang produk jualan, membuat rencana bisnis, melakukan pemasaran, dan mengelola keuangan. Melalui simulasi ini, siswa dapat menerapkan teori kewirausahaan ke dalam praktik nyata. Adapun observasi dan persiapan awal pada

tanggal 29 April 2024 dengan tujuan untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman dan minat siswa terhadap kewirausahaan. Observasi dilakukan secara langsung dengan melakukan kunjungan ke Sekolah SMA Baranglombo' untuk mengumpulkan data awal.

**Indikator Keberhasilan.** Meningkatnya keterampilan kewirausahaan siswa minimal diatas 70% dari total siswa 35 siswa yang terlibat dalam program simulasi pasar kaget. Semua siswa yang berpartisipasi terlibat aktif dalam seluruh kegiatan simulasi bisnis yakni ada yang bertindak sebagai pembeli, penjual dan siswa dapat melakukan negosiasi dan mengambil keputusan melalui tawar menawar yang dilakukan oleh siswa.

**Metode Evaluasi.** Evaluasi dilakukan dengan metode pra dan post survey serta deskriptif kualitatif setelah kegiatan simulasi bisnis, TIM pengabdian melakukan sesi refleksi dengan siswa untuk membahas apa yang telah dipelajari dan bagaimana pengalaman tersebut dapat diterapkan di masa depan. Sesi ini berfokus pada evaluasi kualitatif melalui diskusi dan tanya jawab. Diskusi dan tanya jawab dilakukan oleh TIM pengabdian untuk memberikan masukan terhadap kegiatan simulasi bisnis yang dilakukan oleh Siswa. Refleksi dilakukan secara kualitatif dengan memberikan pertanyaan kepada siswa dan siswa yang mampu menjawab pertanyaan akan diberikan hadiah yang telah dipersiapkan oleh Tim Pengabdian.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Kegiatan Observasi & Penandatanganan MOU

Hasil pelaksanaan kegiatan observasi di Sekolah SMA Baranglombo bersama dengan tim pengabdian dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ciputra yang dilakukan pada hari Senin tanggal 29 April 2024 mengungkapkan beberapa temuan penting terkait tingkat kebutuhan siswa terhadap kewirausahaan. Dari observasi yang dilakukan, terlihat bahwa sebagian besar siswa menunjukkan minat yang tinggi terhadap topik kewirausahaan, tetapi kurangnya pemahaman tentang konsep dan praktik bisnis menjadi kendala utama. Banyak siswa menyatakan ketertarikan untuk belajar lebih lanjut tentang kewirausahaan dan mencari kesempatan untuk mengembangkan keterampilan bisnis. Selain itu, observasi juga mengungkapkan bahwa kurangnya akses dan kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan di sekolah merupakan tantangan tersendiri bagi siswa. Hal ini menunjukkan pentingnya adanya program yang mendukung pengembangan keterampilan kewirausahaan di sekolah untuk memenuhi kebutuhan dan minat siswa. Dengan demikian, hasil observasi ini memberikan dasar yang kuat untuk merancang program kewirausahaan yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa SMA Baranglombo'. Observasi ini ditandai dengan penandatanganan MOU antara Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi dengan Yayasan SMA Baranglombo'.



Gambar 1. Penandatanganan MOU dengan SMA Baranglombo' & kondisi sekolah

Gambar tersebut memperlihatkan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MOU) antara tim pengabdian dan Sekolah SMA Baranglombo'

merupakan momen penting dalam kerja sama yang dijalin untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat. Dalam gambar ini, terlihat para perwakilan dari kedua belah pihak tengah menandatangani dokumen kesepakatan, yang menandai komitmen bersama untuk menjalankan program pengabdian dengan penuh dedikasi dan kerja sama. Penandatanganan MOU ini mencerminkan langkah awal yang kokoh dalam membangun hubungan yang berkelanjutan dan bermakna antara tim pengabdian dan Sekolah SMA Baranglombo' dengan tujuan untuk memberikan dampak positif bagi para siswa dan masyarakat sekitar.

## **B. Kegiatan Pemberian Materi Kepada Siswa**

Pelaksanaan program simulasi bisnis di SMA Baranglombo' dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 04 Mei 2024. Tim pengabdian memulai kegiatan dengan memberikan penjelasan materi kepada para siswa. Materi tersebut meliputi konsep dasar tentang kewirausahaan, langkah-langkah dalam merancang rencana bisnis, dan strategi untuk mengelola proyek bisnis. Penjelasan materi disampaikan secara interaktif untuk memastikan pemahaman yang maksimal dari para siswa. Selain itu, tim pengabdian juga memberikan contoh-contoh kasus dan studi kasus yang relevan untuk mengilustrasikan konsep-konsep yang diajarkan. Dengan memulai kegiatan dengan penjelasan materi yang komprehensif, diharapkan siswa dapat memahami dengan baik konsep-konsep dasar kewirausahaan dan siap untuk terlibat dalam simulasi bisnis selanjutnya. Hal tersebut menjadi salah satu langkah untuk mengoptimalkan bisnis yang berkelanjutan (Sharon dkk., 2024). Berikut adalah foto pada saat tim pengabdian memberikan penjelasan singkat tentang kewirausahaan bagi siswa:



Gambar 2. Tim Pengabdian memberikan penjelasan materi kepada siswa SMA

Tim Pengabdian memberikan penjelasan materi kepada siswa SMA pada hari Sabtu, tanggal 04 Mei 2024, di SMA Baranglombo'. Penjelasan materi tersebut mencakup konsep dasar tentang kewirausahaan, langkah-langkah dalam merancang rencana bisnis, dan strategi untuk mengelola proyek bisnis. Para siswa aktif terlibat dalam sesi penjelasan ini, bertanya, dan berdiskusi untuk memastikan pemahaman yang optimal. Dengan pendekatan interaktif ini, diharapkan siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep kewirausahaan dan siap untuk mengikuti kegiatan simulasi bisnis selanjutnya.

## **C. Kegiatan Praktek Simulasi Bisnis Siswa**

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat di SMA Baranglombo' Makassar, terlihat jelas antusiasme yang luar biasa dari para siswa. Siswa dengan penuh semangat mengikuti setiap kegiatan yang diselenggarakan, dari sesi penjelasan materi hingga simulasi bisnis. Wajah-wajah siswa dipenuhi dengan keceriaan dan antusiasme yang tak terbendung, menunjukkan keseriusan siswa dalam memanfaatkan setiap kesempatan untuk belajar dan berkembang. Tidak hanya menjadi peserta pasif, siswa-siswa ini aktif bertanya, berdiskusi, dan berkolaborasi satu sama lain, menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan memotivasi. Antusiasme siswa menjadi pendorong bagi tim pengabdian untuk memberikan yang

terbaik dalam memberikan bimbingan dan dukungan, dengan harapan dapat memberikan pengalaman yang berarti dan mendorong pertumbuhan positif bagi siswa-siswa SMA Baranglombo' Makassar. Berikut adalah beberapa foto kegiatan yang mencerminkan antusiasme siswa selama pelaksanaan program pengabdian masyarakat di SMA Baranglombo' Makassar.



Gambar 3. Siswa-siswa dalam diskusi kelompok.

Diskusi ini merupakan bagian dari kegiatan simulasi bisnis yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan siswa SMA Baranglombo'. Diskusi ini memberikan siswa kesempatan untuk berkolaborasi dan membagi ide-ide bisnis.



Gambar 4: Siswa-siswa sedang membuat olahan makanan untuk dijual

Dalam kegiatan ini, siswa belajar langsung tentang proses produksi, mulai dari pemilihan bahan baku hingga pengemasan produk. Aktivitas ini merupakan bagian dari program simulasi bisnis yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan dan memberikan pengalaman praktis dalam berbisnis. Antusiasme dan kerja sama di antara siswa terlihat jelas saat siswa bekerja bersama untuk menciptakan produk inovasi untuk menarik konsumen/pembeli.

Dalam simulasi bisnis yang dilaksanakan, siswa-siswa SMA Baranglombo' terlibat aktif dalam kegiatan tawar-menawar harga, sebuah proses yang mengajarkan siswa tentang strategi penjualan dan negosiasi. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman praktis tentang dinamika pasar dan pentingnya komunikasi efektif dalam bisnis. Siswa belajar untuk menyampaikan nilai produk dengan percaya diri, merespons pertanyaan dan keberatan dari calon pembeli, serta mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan. Antusiasme dan semangat terlihat jelas saat siswa berlatih negosiasi, menunjukkan kreativitas dan ketekunan dalam mencari solusi terbaik. Melalui pengalaman ini, siswa tidak hanya memperoleh keterampilan teknis yang relevan dalam berbisnis, tetapi juga membangun kepercayaan diri dan keterampilan interpersonal yang penting untuk kesuksesan di masa depan.

#### D. Keberhasilan Simulasi Bisnis "Pasar Kaget"

Selama pelaksanaan pengabdian siswa berhasil menghasilkan beberapa produk olahan makanan berdasarkan ide bisnis. Beberapa contoh produk olahan makanan yang dihasilkan adalah:



Gambar 5: Hasil produk yang dihasilkan oleh Siswa

Produk-produk roti ini merupakan hasil kreativitas dari kegiatan simulasi bisnis, di mana siswa belajar tentang proses pembuatan dan pemasaran makanan. Setiap roti yang diproduksi mencerminkan kreativitas dan keterampilan yang telah dikembangkan siswa selama kegiatan simulasi bisnis, serta semangat kewirausahaan yang siswa tunjukkan. Melalui kegiatan ini, siswa mendapatkan pengalaman praktis dalam industri kuliner dan memahami pentingnya kualitas produk dalam menarik konsumen. Dengan demikian, hasil kegiatan ini memberikan gambaran tentang kontribusi nyata program simulasi bisnis dalam pengembangan keterampilan kewirausahaan siswa SMA Baranglombo'. Melalui partisipasi aktif dalam kegiatan ini, siswa belajar untuk berpikir kreatif, mengambil inisiatif, dan berkolaborasi dalam menciptakan solusi baru.

#### E. Kegiatan Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan refleksi setelah kegiatan untuk membahas apa yang telah dipelajari dan bagaimana pengalaman tersebut dapat diterapkan di masa depan. Refleksi ini dilakukan oleh TIM pengabdian untuk memberikan masukan terhadap kegiatan simulasi bisnis yang dilakukan oleh siswa. Melalui sesi refleksi, siswa diajak untuk mengevaluasi proses dan hasil dari kegiatan "Pasar Kaget," mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang mereka alami, serta mencari solusi untuk tantangan yang dihadapi. TIM pengabdian memberikan pandangan dari perspektif yang lebih berpengalaman, memberikan saran-saran konstruktif untuk perbaikan dan pengembangan ke depan. Dengan demikian, refleksi ini tidak hanya membantu siswa memahami pelajaran yang telah mereka dapatkan, tetapi juga membekali mereka dengan wawasan yang berguna untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan di masa mendatang.



Gambar 6: Tim Pengabdian memberikan Evaluasi melalui refleksi kegiatan

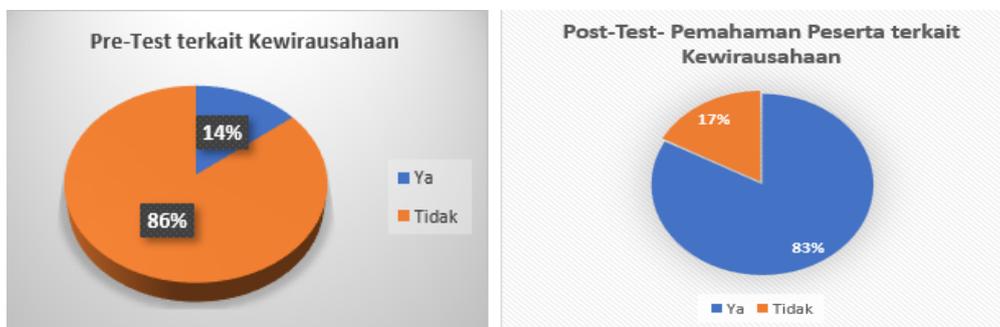
Pada gambar 6, terlihat tim pengabdian sedang melakukan sesi refleksi bersama siswa setelah kegiatan simulasi bisnis "Pasar Kaget." Tim pengabdian memberikan

evaluasi dan masukan secara mendetail mengenai jalannya kegiatan, membantu siswa mengidentifikasi keberhasilan dan area yang memerlukan perbaikan. Diskusi yang interaktif ini memungkinkan siswa untuk berbagi pengalaman, memperoleh wawasan baru, dan merencanakan penerapan pengetahuan yang telah mereka peroleh untuk masa depan. Sesi ini menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan reflektif, mendorong siswa untuk terus mengembangkan keterampilan kewirausahaan.

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kepercayaan diri dan kesiapan siswa untuk memulai usaha sendiri. Selain itu, program ini juga berhasil memotivasi siswa untuk menjadi pengusaha muda yang kreatif dan inovatif. Kendati demikian, untuk memastikan keberlanjutan dan memperluas dampak program, diperlukan dukungan lebih lanjut dari berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah daerah, komunitas bisnis, dan lembaga pendidikan tinggi. Kolaborasi ini penting untuk menyediakan sumber daya dan peluang yang lebih luas bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan. Dengan adanya dukungan yang berkelanjutan, program ini berpotensi memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian lokal dengan menciptakan lapangan kerja baru dan mengurangi angka pengangguran di kalangan pemuda, khususnya di wilayah kepulauan seperti Baranglombo. Secara keseluruhan, pengembangan kewirausahaan melalui simulasi bisnis dapat menjadi model yang efektif dan dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain untuk menciptakan generasi muda yang mandiri dan inovatif.

#### F. Keberhasilan Kegiatan

Keberhasilan kegiatan dapat tercermin dari hasil evaluasi pre-test dan post-test pada kegiatan pengembangan keterampilan kewirausahaan siswa SMAS Baranglombo menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan kewirausahaan. Hal tersebut ditunjukkan dalam grafik berikut ini:



Gambar 7. Keberhasilan kegiatan tercermin dari pre-test dan post-test terkait pemahaman kewirausahaan siswa.

Pre-test dilakukan untuk mengukur pengetahuan dasar siswa sebelum pelatihan sebagian besar siswa memiliki pemahaman yang terbatas mengenai konsep kewirausahaan dan penerapannya yakni 86%, hanya 14 % yang memahami kewirausahaan. Setelah mengikuti serangkaian pelatihan intensif yang mencakup teori dan praktik kewirausahaan melalui “Simulasi Pasar Kaget”, post-test dilakukan dan hasilnya memperlihatkan peningkatan sangat signifikan yakni 83% yang sangat memahami materi dan praktik kewirausahaan sisanya 17% yang belum begitu memahami kewirausahaan. Hal ini mencerminkan efektivitas program pelatihan dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan siswa, serta kesiapan mereka untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam situasi nyata. Selain peningkatan skor, umpan balik siswa juga mengindikasikan peningkatan kepercayaan diri dan motivasi untuk berwirausaha.

## Kesimpulan

Kesimpulan dari program pengabdian masyarakat melalui pengembangan kewirausahaan di SMA Baranglombo' menunjukkan bahwa metode simulasi bisnis efektif dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan siswa tentang kewirausahaan. Program ini berhasil memberikan pengalaman praktis yang memperkuat pemahaman siswa mengenai berbagai aspek bisnis, termasuk pembuatan rencana bisnis, pengelolaan keuangan, strategi pemasaran, dan penjualan produk.

## Ucapan terima kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam keberhasilan program pengabdian masyarakat "Pengembangan Kewirausahaan melalui Simulasi Bisnis Bagi Siswa SMA Baranglombo'". Terima kasih kepada Kepala Sekolah, para guru, dan seluruh siswa SMA Baranglombo' atas dukungan penuh dan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti program ini. Kami juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ciputra yang telah menyediakan sumber daya dan pengetahuan yang sangat berharga. Dukungan dari dosen dan mahasiswa STIE Ciputra dalam menyusun dan melaksanakan simulasi bisnis ini memberikan dampak positif yang signifikan bagi para siswa. Ucapan terima kasih yang mendalam kami sampaikan kepada Pemerintah Baranglombo' atas dukungan materiil dan non-materiil serta fasilitas yang diberikan, yang memungkinkan pelaksanaan program ini dengan lancar dan efektif. Kami berharap program ini memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa SMA Baranglombo' dan menjadi inspirasi bagi program serupa di masa mendatang, serta dukungan dan kerja sama ini dapat terus berlanjut untuk menciptakan generasi muda yang mandiri, kreatif, dan inovatif. Terima kasih.

## Referensi

- Amin, M., Zainal S. M., Astari, C., & Ervianingsih, E. (2022). Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Dan Karakteristik Individu Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Di Kelurahan Kambo Kota Palopo. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 12(3). <https://doi.org/10.52643/jam.v12i3.2365>
- Ariyani, P. F., Fatimah, T., & Ariesta, A. (2020). Simulasi Bisnis Virtual Pada SMK Budi Mulia. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v3i2.6812>
- Firmansyah, A. (2020). Implementasi Keterampilan Kewirausahaan Sebagai Media Character Building Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Cendekia*, 1(1).
- Ie, M., & Tunjungsari, H. K. (2021). Pengenalan Program Kewirausahaan Berbasis Industri Kreatif Bagi Siswa Smp Al-Jannah, Pondok Rangun, Jakarta Timur. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.24912/jbmi.v4i1.9716>
- Ismanto, B., Sunaryanto, L. T., & Sasongko, G. (2021). Relevant Factors in Increasing School Principals' Entrepreneurship for Improving Students 'Achievements. *Global Conference on Business and Social Sciences Proceeding*, 11(1). [https://doi.org/10.35609/gcbssproceeding.2020.11\(75\)](https://doi.org/10.35609/gcbssproceeding.2020.11(75))
- Krisnawati, N., Mbouw, E., & Salem, S. (2021). Meningkatkan Keterampilan Wirausaha Siswa Sekolah Menengah Melalui Pelatihan Bisnis Simulasi di Wilayah Jakarta dan Tangerang. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2). <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v5i2.2573>
- Ma'rufi, M., Ilyas, M., Anas, A., & Islamiyah, R. Y. (2020). Pengembangan Kewirausahaan di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas

- Cokroaminoto Palopo. *Panrita Abdi - Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2).  
<https://doi.org/10.20956/pa.v4i2.7574>
- Nuraeningsih, N., Indaryani, M., & Rusiana, R. (2021). Faktor Keberhasilan Program Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Muria Kudus. *Indonesian Journal of Community Services*, 3(2).  
<https://doi.org/10.30659/ijocs.3.2.126-134>
- Pradipta, H.A., & Iffan, M. (2021). Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan dan Karakteristik Individu Terhadap Keberhasilan Usaha (Survei Pada Industri Genteng Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka). *Journal of Economics, Management, Business and Accounting*, 1(1).  
<https://doi.org/10.34010/jemba.v1i1.5021>
- Putri, I., & Nawawi, Z. (2023). Pengaruh Kreativitas dan Inovasi terhadap Kewirausahaan. *ManBiz: Journal of Management and Business*, 2(2), 134–137.  
<https://doi.org/10.47467/manbiz.v2i2.1900>
- Rizan, J., & Utama, L. (2020). Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan, Orientasi pasar dan Orientasi Penjualan terhadap Kinerja Usaha UMKM. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4).  
<https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9878>
- Safitri, D., Lismen, S., Murni Jaya, S., Nurmeli, K., Evanita, S., & Friyatmi. (2022). Optimalisasi Entrepreneurship Skills Melalui Simulasi Bisnis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2).  
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4120>
- Sharon, S. S., Muchtar, M., Ardyan, E., Jafar, A. N., Suade, Y. K. M., & Triany, N. A. (2024). Optimizing the performance of MSMEs through financial reporting training. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 9(1).  
<https://doi.org/10.26905/abdimas.v9i1.11029>
- Singarimbun, P. (2023). Analisis Sitasi Jurnal Manajemen Strategik dan Simulasi Bisnis Tahun 2020-2022. *International Journal of Engineering, Economic, Social Politics, January*.  
<https://doi.org/10.6084/m9.figshare.21865512.v1>
- Soelistyowati, D., Yudhawasthi, C. M., Maulana, A. I., Wicaksono, D. A., & Pambudi, A. R. (2023). Sosialisasi & Simulasi Penguatan Jiwa Kewirausahaan Serta Pengembangan Usaha Untuk Siswa/Siswi SMKN 5 Kota Bekasi. *Journal of Human And Education*, 3(4).  
<https://www.jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/467>
- Titop, Setyanta, B., Laras, T., & R W, S. H. (2024). Pelatihan Untuk Mencetak Wirausaha Di Pondok Pesantren Nurul Hayah Di Yogyakarta. *ADARMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Janabadra*, 10(2).  
<https://doi.org/10.37159/jad.v10i2.4>
- Windyarsita, M., & Anggraeni, T. P. (2022). Pengaruh Pengetahuan kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Kuliner Kota Wonogiri. *Seminar Nasional & Call For Paper Hubisintek*, 2(1).  
<https://ojs.udb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/1499>
- Zurina, Z. (2019). Best Practice: Implementasi Program Pendidikan Kewirausahaan Melalui Penerapan Proses Pembelajaran Dalam Mewujudkan Kreativitas Dan Inovasi Peserta Didik Sma Negeri 2 Pekanbaru Tahun 2017. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 10(1).  
[https://doi.org/10.25299/perspektif.2019.vol10\(1\).3104](https://doi.org/10.25299/perspektif.2019.vol10(1).3104)

Penulis:

**St Salmah Sharon**, Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ciputra Makassar. E-mail: [salmah.sharon@ciputra.ac.id](mailto:salmah.sharon@ciputra.ac.id)

**Asriah Syam**, Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ciputra Makassar. E-mail: [asriah.syam@ciputra.ac.id](mailto:asriah.syam@ciputra.ac.id)

**Yuyun Karystin Meilisa Suade**, Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ciputra Makassar. E-mail: [yuyun.suade@ciputra.ac.id](mailto:yuyun.suade@ciputra.ac.id)

**Novalina Gloria Simanungkalit**, Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ciputra Makassar. E-mail: [novalina.gloria@ciputra.ac.id](mailto:novalina.gloria@ciputra.ac.id)

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Sharon, S.S., Syam, A., Suade, Y.K.M., & Simanungkalit, N.G. (2025). Pengembangan Kewirausahaan melalui Simulasi Bisnis “Pasar Kaget” Bagi Siswa SMA Baranglombo. *Jurnal Panrita Abdi*, 9(1), 1-8.